

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Fiqih dengan penerapan metode pembelajaran *hanifida* di kelas VII A MTs Madrasatul Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada beberapa proses yang khusus pada pelaksanaan pembelajaran *hanifida* karena penekanannya pada keseimbangan otak kanan dan otak kiri, yaitu : a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disiapkan dengan benar dan menarik serta sesuai dengan Kurikulum Depag RI, b) materi pokok bahasanya harus divisualisasikan, dan digambarkan dengan sistem angka, sistem pasak/loci, sistem pengganti, sistem serita dan sistem kalimat, c) guru harus lebih banyak berdemonstrasi dan kreatif, d) peserta didik lebih memperhatikan guru dalam memvisualisasikan materi, supaya pemahaman lebih cepat dan tepat
2. Penerapan metode pembelajaran *hanifida* melalui materi Fiqih mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Ini terlihat dari hasil prosentase pengamatan aktivitas belajar siswa yang selalu meningkat di setiap siklusnya yaitu dari siklus I sebesar 74,19% meningkat pada siklus II menjadi 90,32%. Pengaruh metode *hanifida* yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik diantaranya sebagai berikut: a) peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik, dan berguna bagi dirinya, b) tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas, c) peserta

didik harus selalu diberitahu tentang kompetensi, dan hasil belajarnya, d) pemberian pujian dan hadiah, e) memanfaatkan rasa ingin tahu, dan ambisi peserta didik, dan f) memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

3. Penerapan metode pembelajaran *hanifida* melalui materi Fiqih juga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I sebesar 83,87% Sedangkan pada siklus II, prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebesar 96,77%. Pengaruh metode *hanifida* terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi: a) faktor non-sosial diantaranya faktor lingkungan sekitar, b) faktor sosial adalah faktor manusia atau sesama manusia, seperti meminimalisir kegaduhan dalam kelas. Faktor internal meliputi: a) faktor psikologis yaitu faktor kejiwaan dan mental seperti: motif, bakat, pengamatan, dan intelegensi, b) faktor fisiologis menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu.

B. Saran

Disadari bahwa penelitian tindakan ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, karena itu dianggap perlu penyampaian beberapa harapan dan saran. Saran dan harapan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Dalam mengajar Fiqih, hendaknya diciptakan pembelajaran menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan kemampuan individual peserta didik seperti penerapan *hanifida*, sehingga tumbuh suatu kesan bahwa pelajaran Fiqih

tidak sulit, dapat dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Ini dimaksudkan agar guru mampu menumbuhkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik MTs Madrasatul Qur'an khususnya, agar senantiasa tekun, ulet dan sabar dalam belajar Fiqih. Rasa tidak suka dan sikap negatif terhadap pelajaran Fiqih jika ada, hendaknya dirubah menjadi sikap yang positif. Jangan karena belum bisa menguasai sebagian materi yang diajarkan guru, lantas menjauhi apalagi membenci terhadap pelajaran Fiqih.

3. Bagi peneliti berikutnya

Studi ini dilakukan pada satu kelas atau penelitian tindakan kelas. Hal ini secara rasional memiliki barometer yang sangat terbatas. Oleh karena itu, untuk melihat tinggi tidaknya aktivitas dan prestasi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang diterapkan, perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap masalah sejenis dan wilayah yang berbeda, guna menemukan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan modifikasi perlakuan (*treatment*) khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Penelitian tindakan kelas ini hanya terdiri dari dua siklus, sehingga kemungkinan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik akan lebih baik lagi apabila siklus ini dapat ditambah pada siklus ketiga dan seterusnya.